

## **Implementasi Pendidikan tentang Informasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Bayu Purbha Sakti**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

E-mail Corespondensi: [bayups@unwidha.ac.id](mailto:bayups@unwidha.ac.id)

---

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*  
Diterima 19 Agustus  
2019  
Disetujui 27  
September 2019  
Dipublikasikan 17  
Oktober 2019

*Kata Kunci:*  
*Implementasi; Dosen*  
*PGSD; mahasiswa.*

---

### **Abstrak**

Penurunan jumlah mahasiswa yang mendaftar Program Studi PGSD Unwidha Klaten adalah latar belakang penelitian ini. Informasi mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan PGSD FKIP Universitas Widya Dharma Klaten adalah fokus dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Pengeditan, penjelasan informasi, tabel, dan persentase penjelasan adalah beberapa cara yang digunakan dalam mengolah data penelitian. Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten kelas 2017 memiliki informasi keluarga seperti harus berjuang untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang ijazah sarjana, pegawai negeri, guru swasta, mencintai saudara mereka, memberi contoh, dan memberi contoh yang baik dalam keluarga. Mayoritas siswa kelas PGSD Unwidha Klaten 2017 memiliki informasi kesehatan seperti dapat mempertahankan berat badan, tinggi badan, kesehatan mata, kesehatan pendengaran, tidak boleh arogan karena mereka tidak memiliki penyakit berulang dan masalah kecelakaan. Mayoritas mahasiswa kelas PGSD Unwidha Klaten 2017 memiliki informasi pendidikan seperti lulusan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas / kejuruan pada tahun 2011, 2014, dan 2017 yang masih menerapkan kurikulum dari pemerintah.

### **Abstract**

*The number of students decreasing in registering Unwidha Klaten's PGSD Study Program is the background of this research. The information of students towards the PGSD FKIP University Widya Dharma Klaten lecture activities is the focus of this research. The questionnaire is the instrument used in this study. Editing, explanation of information, tables, and percentage explanations are some of the ways used in processing research data. Students of PGSD Unwidha Klaten class of 2017 have family information such as having to struggle to get more information about undergraduate diplomas, civil servants, private teachers, love their siblings, set an example, and set a good example in the family. The majority of PGSD Unwidha Klaten 2017 class of students have health information such as being able to maintain their weight, height, eye health, hearing health, should not be arrogant because they do not have recurrent illnesses and accident problems. The majority of PGSD Unwidha Klaten's 2017 class of students have educational information such as elementary, junior high, and high school / vocational high school graduates in 2011, 2014, and 2017 who still apply the original curriculum from the government.*

---

## **PENDAHULUAN**

Mahalnya biaya pendidikan dirasakan 2 Mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Makassar (UNM) membuatnya terancam tak bisa melanjutkan kuliah (Songki G, 2018). Pihak universitas tersebut sebaiknya memang memilih batasan biaya kuliah yaitu Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang sesuai. Ada 2 mahasiswi yang merasakan biaya kuliah yang mahal yaitu Agi Astuti

dan Nuraeni. Agi Astuti adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) angkatan 2017 dan Nuraeni adalah mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PBB) angkatan 2016. Jumlah Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang dianggarkan harus sesuai kondisi latar belakang perekonomian kedua mahasiswa tersebut.

Azzumar Adhitia, mahasiswa angkatan 2013 jurusan ilmu komunikasi, mengatakan biaya kuliahnya mahal, tidak sebanding dari apa yang ia dapatkan (Firman T, 2017). Azzumar mengeluhkan biaya perkuliahan di kampus negeri yang lebih mahal dari kampus swasta. Penurunan biaya kuliah yang terjadi tidak diimbangi dengan pengadaan fasilitas sarana perkuliahan. Salah satu fasilitas yang perlu diperbaiki adalah fasilitas kelas seperti meja yang rusak. Fasilitas lain yang perlu ditingkatkan berkaitan dengan pengadaan buku-buku di perpustakaan.

Pengadaan buku kuliah akan menunjang pelaksanaan perkuliahan di perguruan tinggi. Namun pelaksanaan perkuliahan juga harus berjalan sesuai aturan yang berlaku semisal tidak adanya pemadatan waktu dan mata kuliah. Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah III menyatakan kegiatan perkuliahan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi swasta pada Sabtu-Minggu adalah ilegal, karena sarat penyederhanaan dan pemadatan mata kuliah (Wibisono K, 2014). Sayangnya meski sudah dilarang, masih banyak perguruan tinggi swasta yang melakukan pelanggaran baik dengan menyelenggarakan perkuliahan jarak jauh maupun perkuliahan Sabtu-Minggu (Inung, 2014).

Kegiatan perkuliahan yang telah dijalani memang membutuhkan data *online* yang bisa dilihat di situs Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). Kasubbid Informasi dan Publikasi Pangkalan Data Dikti Kemenristekdikti, Franova Herdiyanto menjelaskan bahwa mahasiswa akan mendapat banyak kerugian jika datanya tidak tercantum dalam laman [forlap.ristekdikti.go.id](http://forlap.ristekdikti.go.id) (Puspita S, 2017). Berdasarkan data dari [forlap](http://forlap.ristekdikti.go.id) tersebut maka pihak perguruan tinggi negeri maupun swasta perlu berhati-hati dalam memasukkan data para mahasiswa yang mengikuti kegiatan perkuliahan.

Para mahasiswa angkatan tahun 2011 belum diwisuda tapi sebanyak 20-an ijazah sudah beredar dan dibagikan sedangkan nomor seri ijazah tidak konek dengan Pangkalan data perguruan tinggi (PDPT) Pendidikan Tinggi (Dikti) karena data mahasiswa belum dilaporkan ke Dikti sejak perkuliahan berlangsung tahun 2011 (Woso R, 2018). Ini adalah beberapa masalah yang dialami suatu perguruan tinggi. Masalah data setiap mahasiswa yang melaksanakan kegiatan perkuliahan perlu dimasukkan di [forlap.ristekdikti.go.id](http://forlap.ristekdikti.go.id). Masalah penomoran ijazah juga perlu dimasukkan di [pin.ristekdikti.go.id](http://pin.ristekdikti.go.id). Oleh karena itu, pihak perguruan tinggi harus menyediakan pegawai-pegawai yang melayani urusan-urusan tersebut.

Marsaid adalah Rektor University of Sumatra yang sudah berdiri sejak 12 tahun lalu dan sudah mengeluarkan seribuan ijazah palsu dengan harga Rp 10 juta-Rp 40 juta ini tak memiliki izin alias ilegal (Leandha M, 2015). Marsaid digerebek oleh Unit Satuan Reserse dan Kriminal (Satreskrim) Markas Kepolisian Resor Kota (Mapolresta) Medan karena bermula dari banyaknya informasi yang masuk terkait aktivitas kampus yang tidak terdaftar di Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah I Nangroe Aceh Darussalam (NAD) dan Sumatra Utara (Sumut). Polisi melakukan penyelidikan terhadap kasus ijazah palsu ini dengan menyamar dan berpura-pura hendak membeli ijazah S-2 tanpa proses perkuliahan.

Penulis telah melakukan observasi berkaitan kegiatan perkuliahan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Widya Dharma Klaten (Unwidha). Kegiatan observasi dilakukan karena adanya penurunan jumlah mahasiswa yang mendaftar Program Studi PGSD Unwidha. Observasi kegiatan perkuliahan PGSD dilakukan penulis untuk mengetahui keterangan akan kondisi yang dialami mahasiswa. Beberapa hasil observasi telah menunjukkan beberapa keterangan yang dapat dijadikan sumber

informasi profil mahasiswa. Oleh karena itu, penulis akan mengadakan penelitian tentang informasi mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan PGSD FKIP Universitas Widya Dharma Klaten.

Perkuliahan pendidikan keguruan sekolah dasar memiliki keistimewaan dimana mahasiswa adalah calon seorang guru yang harus memiliki kepribadian dan keprofesionalan guru yang sesungguhnya. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran luas mendalam (Sakti, 2016a). Tanggung jawab guru sekolah dasar bukan hanya mengajar melainkan mendidik dan sekaligus berperan sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun peserta didik dalam belajar (Sakti, 2016b). Guru sekolah dasar memiliki fungsi dan keahlian dalam menangani anak usia sekolah dasar (Sakti, 2019). Siswa sekolah dasar diharapkan menjadi orang yang berjiwa positif dan menjaga perdamaian (Sakti, 2018a). Para mahasiswa calon guru harus memahami bahwa mereka akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang tentunya memiliki kualitas yang lebih baik dari generasi sekarang.

Karakter mahasiswa di perguruan tinggi dapat dikembangkan oleh dosen melalui kegiatan perkuliahan berbasis *soft skills* (Aly, 2017). Pendidikan karakter itu mutlak diberikan oleh para guru untuk tingkat pendidikan dasar (Sakti, 2017a). Mahasiswa PGSD diharapkan mampu menjadi model karakter yang baik di tengah masyarakat (Sakti, 2017b). Mahasiswa dihadapkan menulis makalah dan karya ilmiah untuk mengembangkan potensi intelektual dan kreativitas di masa depan (Sakti, 2018b). Kegiatan perkuliahan menuntut seorang dosen untuk menjadi *role model* bagi para mahasiswa. Kegiatan perkuliahan menuntut mahasiswa untuk lebih mandiri dalam menghadapi permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran sedangkan dosen hanya mempersiapkan petunjuk perkuliahan.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian survei. Penelitian survei ini dilakukan untuk menampilkan tinjauan profil mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang mengikuti kegiatan perkuliahan ditinjau dari keterangan keadaan mahasiswa. *Good survey design is an integral part of the user-centered experience* (Geisen & Bergstrom, 2017, p. xv). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. *Simple random samples work when every individual or thing in the population that is to be sampled can be identified* (Cowles & Nelson, 2015, p. 17). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten angkatan 2017. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Pendidikan berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terbuka. Instrumen penelitian disusun dengan menuliskan penjelasan dari kisi-kisi keterangan keluarga, keterangan kesehatan, dan keterangan Pendidikan

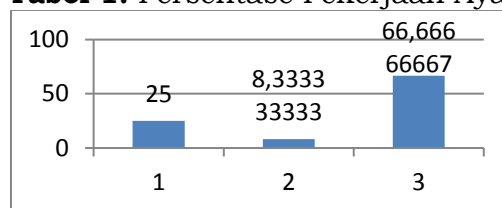
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang dilakukan menghasilkan hasil penelitian yang merupakan persentase jawaban dari kisi-kisi instrumen penelitian. Hasil penelitian tentang profil mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan PGSD FKIP Universitas Widya Dharma Klaten akan dibahas sebagai berikut:

Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten memiliki keterangan pekerjaan ayahnya dalam keterangan keluarganya. Keterangan pekerjaan ayah dibedakan menjadi 3 bagian yaitu pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru swasta, dan pekerjaan lainnya. Sebanyak 66,7 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten

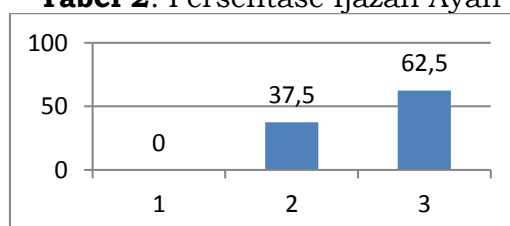
angkatan 2017 memiliki ayah yang bekerja selain PNS dan guru swasta. Sebanyak 25 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki ayah yang bekerja sebagai PNS. Sebanyak 8,3 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki ayah yang bekerja sebagai guru swasta. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki ayah yang bekerja selain PNS dan guru swasta. Hal ini juga menjadikan sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 harus berjuang untuk lebih memperdalam informasi tentang PNS dan guru swasta (dapat dilihat pada Tabel 1).

**Tabel 1.** Persentase Pekerjaan Ayah



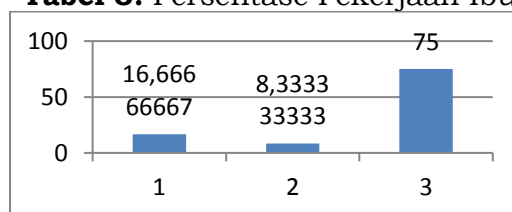
Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten memiliki keterangan ijazah ayahnya dalam keterangan keluarganya. Keterangan ijazah ayah dibedakan menjadi 3 bagian yaitu ijazah Pegawai Negeri Sipil (PNS), sarjana, dan diploma. Sebanyak 62,5 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki ayah yang berijazah selain sarjana dan diploma. Sebanyak 38 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki ayah yang berijazah sarjana. Sebanyak 0 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki ayah yang berijazah diploma. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki ayah yang berijazah selain sarjana dan diploma. Hal ini juga menjadikan sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 harus berusaha untuk mendapatkan ijazah sarjana sebagai bagian menghormati usaha pendidikan ayahnya (dapat dilihat pada Tabel 2).

**Tabel 2.** Persentase Ijazah Ayah



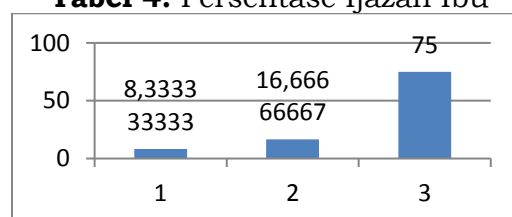
Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten memiliki keterangan pekerjaan ibunya dalam keterangan keluarganya. Keterangan pekerjaan ibu dibedakan menjadi 3 bagian yaitu pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru swasta, dan pekerjaan lainnya. Sebanyak 7 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki ibu yang bekerja selain PNS dan guru swasta. Sebanyak 25 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki ibu yang bekerja sebagai PNS. Sebanyak 8,3 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki ibu yang bekerja sebagai guru swasta. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki ibu yang bekerja selain PNS dan guru swasta. Hal ini juga menjadikan sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 harus berjuang untuk lebih memperdalam informasi tentang PNS dan guru swasta (dapat dilihat pada Tabel 3).

**Tabel 3.** Persentase Pekerjaan Ibu



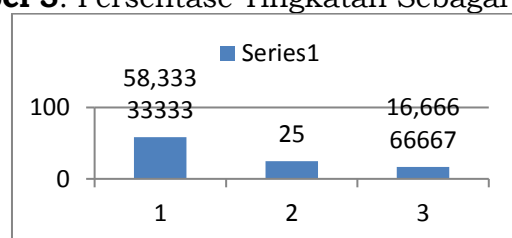
Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten memiliki keterangan ijazah ibunya dalam keterangan keluarganya. Keterangan ijazah ibu dibedakan menjadi 3 bagian yaitu ijazah Pegawai Negeri Sipil (PNS), sarjana, dan diploma. Sebanyak 75 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki ibu yang berijazah selain sarjana dan diploma. Sebanyak 17 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki ibu yang berijazah sarjana. Sebanyak 8,3 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki ibu yang berijazah diploma. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki ibu yang berijazah selain sarjana dan diploma. Hal ini juga menjadikan sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 harus berusaha untuk mendapatkan ijazah sarjana sebagai bagian menghormati usaha pendidikan ibunya (dapat dilihat pada Tabel 4).

**Tabel 4.** Persentase Ijazah Ibu



Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten memiliki keterangan tingkatan sebagai anak dalam keterangan keluarganya. Keterangan tingkatan sebagai anak dibedakan menjadi 3 bagian yaitu anak pertama, kedua, dan lebih dari dua. Sebanyak 58 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 adalah anak pertama. Sebanyak 25 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 adalah anak kedua. Sebanyak 16,7 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 adalah bukan anak pertama atau kedua. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 adalah anak pertama. Hal ini juga menjadikan sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 harus menjadi contoh dan teladan yang baik dalam keluarga (dapat dilihat pada Tabel 5).

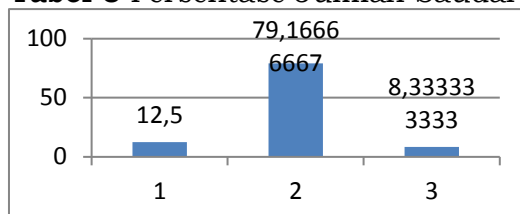
**Tabel 5.** Persentase Tingkatan Sebagai Anak



Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten memiliki keterangan jumlah saudara dalam keterangan keluarganya. Keterangan jumlah saudara dibedakan menjadi 3 bagian yaitu jumlah saudara satu, lebih dari satu, dan tidak memiliki saudara. Sebanyak 79,7 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki

lebih dari satu saudara. Sebanyak 13 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki satu saudara. Sebanyak 8,3 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 tidak memiliki saudara. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki lebih dari satu saudara. Hal ini juga menjadikan sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 harus menyayangi saudara kandungnya (dapat dilihat pada Tabel 6).

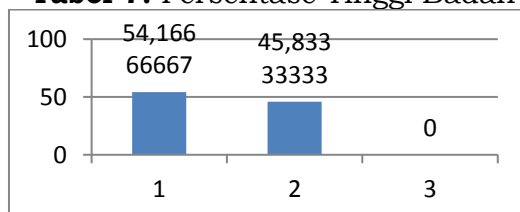
**Tabel 6** Persentase Jumlah Saudara



Keterangan kesehatan didapatkan dari mahasiswa PGSD FKIP Universitas Widya Dharma Klaten berkaitan dengan profil mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan. Keterangan kesehatan mahasiswa dijelaskan dengan indikator-indikator yaitu tinggi badan, berat badan, masalah penglihatan, masalah pendengaran, penyakit kambuhan, dan masalah kecelakaan.

Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten memiliki keterangan tinggi badan dalam keterangan kesehatannya. Keterangan tinggi badan dibedakan menjadi 3 bagian yaitu tinggi badan kurang dari 160, antara 160 sampai dengan 170, dan lebih dari 170 centimeter. Sebanyak 54,2 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki tinggi badan antara 160 sampai dengan 170 centimeter. Sebanyak 45,8 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki tinggi badan kurang dari 160 centimeter. Sebanyak 0 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki tinggi badan lebih dari 170 centimeter. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki tinggi badan antara 160 sampai dengan 170 centimeter. Hal ini juga menjadikan sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 tidak boleh menganggap sombong dengan ketinggian badannya (dapat dilihat pada Tabel 7).

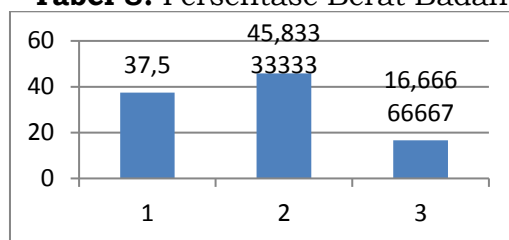
**Tabel 7.** Persentase Tinggi Badan



Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten memiliki keterangan berat badan dalam keterangan kesehatannya. Keterangan berat badan dibedakan menjadi 3 bagian yaitu berat badan kurang dari 50, antara 50 sampai dengan 60, dan lebih dari 60 kilogram. Sebanyak 46 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki berat badan kurang dari 50 kilogram. Sebanyak 37,5 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki berat badan antara 50 sampai dengan 60 kilogram. Sebanyak 17 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki berat badan lebih dari 60 kilogram. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki berat badan kurang dari 50 kilogram. Hal

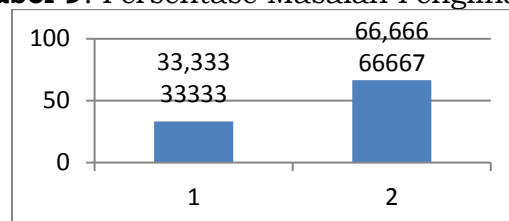
ini juga menjadikan sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 supaya menjaga kesehatan yang dengan memelihara berat badannya (dapat dilihat pada Tabel 8).

**Tabel 8.** Persentase Berat Badan



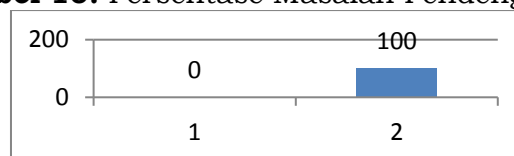
Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten memiliki keterangan masalah penglihatan dalam keterangan kesehatannya. Keterangan masalah penglihatan dibedakan menjadi 2 bagian yaitu ada dan tidaknya masalah penglihatan. Sebanyak 67,7 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 tidak memiliki masalah penglihatan. Sebanyak 33,3 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki masalah penglihatan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 tidak memiliki masalah penglihatan. Hal ini juga menjadikan sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 supaya menjaga kesehatan yang dengan memelihara kesehatan matanya (dapat dilihat pada Tabel 9).

**Tabel 9.** Persentase Masalah Penglihatan



Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten memiliki keterangan masalah pendengaran dalam keterangan kesehatannya. Keterangan masalah pendengaran dibedakan menjadi 2 bagian yaitu ada dan tidaknya masalah pendengaran. Sebanyak 100 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 tidak memiliki masalah pendengaran. Sebanyak 0 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki masalah pendengaran. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 tidak memiliki masalah pendengaran. Hal ini juga menjadikan sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 supaya menjaga kesehatan yang dengan memelihara kesehatan pendengarannya (dapat dilihat pada Tabel 10).

**Tabel 10.** Persentase Masalah Pendengaran

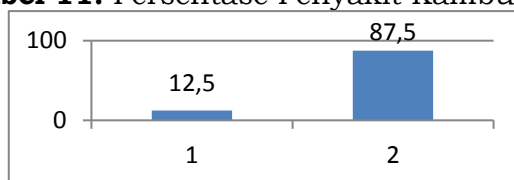


Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten memiliki keterangan penyakit kambuhan dalam keterangan kesehatannya. Keterangan penyakit kambuhan dibedakan menjadi 2 bagian yaitu ada dan tidaknya masalah penyakit kambuhan. Sebanyak 87,5 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 tidak



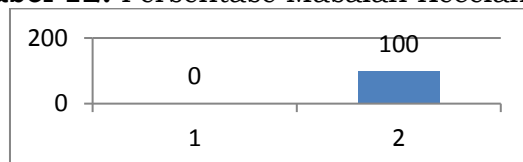
memiliki masalah penyakit kambuhan. Sebanyak 12,5 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki masalah penyakit kambuhan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 tidak memiliki masalah penyakit kambuhan. Hal ini juga menjadikan sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 supaya tidak menjadi sombong karena tidak memiliki penyakit kambuhan (dapat dilihat pada Tabel 11).

**Tabel 11.** Persentase Penyakit Kambuhan



Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten memiliki keterangan masalah kecelakaan dalam keterangan kesehatannya. Keterangan masalah kecelakaan dibedakan menjadi 2 bagian yaitu ada dan tidaknya masalah kecelakaan. Sebanyak 100 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 tidak memiliki masalah kecelakaan. Sebanyak 0 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki masalah kecelakaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 tidak memiliki masalah kecelakaan. Hal ini juga menjadikan sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 supaya waspada dalam melakukan kegiatan perjalanan menuju kampus sehingga tidak terjadi kecelakaan (dapat dilihat pada Tabel 12).

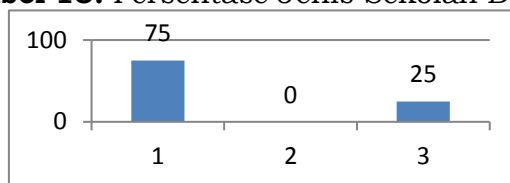
**Tabel 12.** Persentase Masalah Kecelakaan



Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten memiliki keterangan jenis sekolah dasar dalam keterangan pendidikannya. Keterangan jenis sekolah dasar dibedakan menjadi 3 bagian yaitu jenis sekolah dasar negeri, swasta, dan agama. Sebanyak 75 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 menempuh pendidikan di sekolah dasar negeri. Sebanyak 25 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 menempuh pendidikan di sekolah dasar agama. Sebanyak 0 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 menempuh pendidikan di sekolah dasar swasta. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 menempuh pendidikan di sekolah dasar negeri. Hal ini juga menjadikan sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 adalah lulusan sekolah dasar yang masih murni menerapkan kurikulum pendidikan pemerintah (dapat dilihat pada Tabel 13).

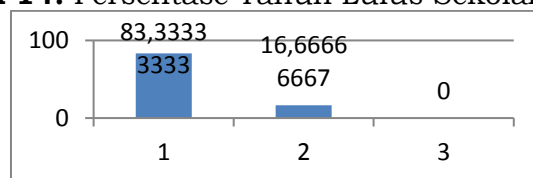


**Tabel 13.** Persentase Jenis Sekolah Dasar



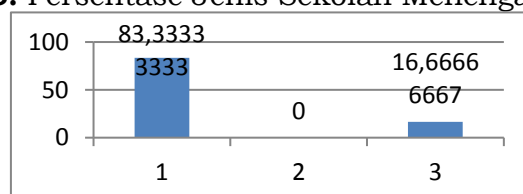
Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten memiliki keterangan tahun lulus sekolah dasar dalam keterangan pendidikannya. Keterangan tahun lulus sekolah dasar dibedakan menjadi 3 bagian yaitu lulus tahun 2011, sebelum tahun 2011, dan sesudah tahun 2011. Sebanyak 83,3 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 telah lulus sekolah dasar pada tahun 2011. Sebanyak 16,7 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 telah lulus sekolah dasar sebelum tahun 2011. Sebanyak 0 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 telah lulus sekolah dasar sesudah tahun 2011. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 telah lulus sekolah dasar pada tahun 2011 (dapat dilihat pada Tabel 14).

**Tabel 14.** Persentase Tahun Lulus Sekolah Dasar



Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten memiliki keterangan jenis sekolah menengah pertama dalam keterangan pendidikannya. Keterangan jenis sekolah menengah pertama dibedakan menjadi 3 bagian yaitu jenis sekolah menengah pertama negeri, swasta, dan agama. Sebanyak 83,3 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 menempuh pendidikan di sekolah menengah pertama negeri. Sebanyak 16,7 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 menempuh pendidikan di sekolah menengah pertama agama. Sebanyak 0 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 menempuh pendidikan di sekolah menengah pertama swasta. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 menempuh pendidikan di sekolah menengah pertama negeri. Hal ini juga menjadikan sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 adalah lulusan sekolah menengah pertama yang masih murni menerapkan kurikulum pendidikan pemerintah (dapat dilihat pada Tabel 15).

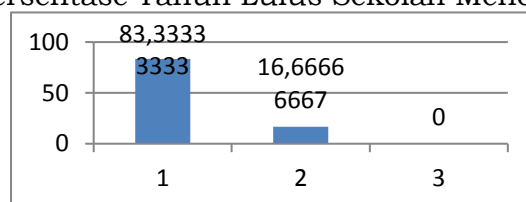
**Tabel 15.** Persentase Jenis Sekolah Menengah Pertama



Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten memiliki keterangan tahun lulus sekolah menengah pertama dalam keterangan pendidikannya. Keterangan tahun lulus sekolah menengah pertama dibedakan menjadi 3 bagian yaitu lulus tahun 2014, sebelum tahun 2014, dan sesudah tahun 2014. Sebanyak 83,3 persen dari total

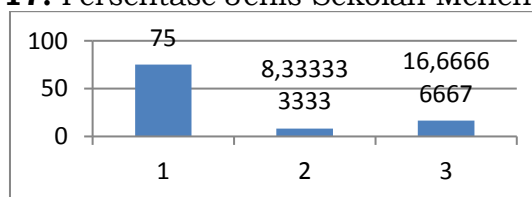
Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 telah lulus sekolah menengah pertama pada tahun 2014. Sebanyak 16,7 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 telah lulus sekolah menengah pertama sebelum tahun 2014. Sebanyak 0 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 telah lulus sekolah menengah pertama sesudah tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 telah lulus sekolah menengah pertama pada tahun 2014 (dapat dilihat pada Tabel 16).

**Tabel 16.** Persentase Tahun Lulus Sekolah Menengah Pertama

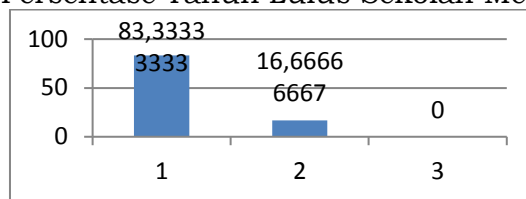


Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten memiliki keterangan jenis sekolah menengah atas dalam keterangan pendidikannya. Keterangan jenis sekolah menengah atas dibedakan menjadi 3 bagian yaitu jenis sekolah menengah atas negeri, swasta, dan agama. Sebanyak 75 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 menempuh pendidikan di sekolah menengah atas negeri. Sebanyak 16,7 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 menempuh pendidikan di sekolah menengah atas agama. Sebanyak 8,3 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 menempuh pendidikan di sekolah menengah atas swasta. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 menempuh pendidikan di sekolah menengah atas negeri. Hal ini juga menjadikan sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 adalah lulusan sekolah menengah atas yang masih murni menerapkan kurikulum pendidikan pemerintah (dapat dilihat pada Tabel 17).

**Tabel 17.** Persentase Jenis Sekolah Menengah Atas



Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten memiliki keterangan tahun lulus sekolah menengah atas dalam keterangan pendidikannya. Keterangan tahun lulus sekolah menengah atas dibedakan menjadi 3 bagian yaitu lulus tahun 2017, sebelum tahun 2017, dan sesudah tahun 2017. Sebanyak 83,3 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten 47endidik 2017 telah lulus sekolah menengah atas pada tahun 2017. Sebanyak 16,7 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten 47endidik 2017 telah lulus sekolah menengah atas sebelum tahun 2017. Sebanyak 0 persen dari total Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten 47endidik 2017 telah lulus sekolah menengah atas sesudah tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten 47endidik 2017 telah lulus sekolah menengah atas pada tahun 2017 (dapat dilihat pada Tabel 18).

**Tabel 18.** Persentase Tahun Lulus Sekolah Menengah Atas**PENUTUP**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini berkaitan dengan 5 keterangan yang dimiliki Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017. Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki keterangan keluarga seperti harus berjuang untuk lebih mendapatkan informasi tentang ijazah sarjana, PNS, guru swasta, menyayangi saudara kandungnya, menjadi contoh, dan teladan yang baik dalam keluarga. Mayoritas Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki keterangan kesehatan seperti dapat memelihara berat badan, tinggi badan, kesehatan matanya, kesehatan pendengarannya, tidak boleh menganggap sombong karena tidak memiliki penyakit kambuhan dan masalah kecelakaan. Mayoritas Mahasiswa PGSD Unwidha Klaten angkatan 2017 memiliki keterangan pendidikan seperti lulusan SD, SMP, dan SMA/SMK pada tahun 2011, 2014, dan 2017 yang masih menerapkan kurikulum asli dari pemerintah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aly, A. (2017). Pengembangan Pembelajaran Karakter Berbasis Soft Skill Di Perguruan Tinggi. *Ishraqi*, 1(1), 40–51.
- Cowles, L. E., & Nelson, E. (2015). *An Introduction to Survey Research*. (Stengel, Ed.). New York: Business expert.
- Firman T. (2017). Universitas Brawijaya: Banyak Peminat, Uang Kuliah Mahal - Tirto.ID. Retrieved May 3, 2018, from <https://tirto.id/universitas-brawijaya-banyak-peminat-uang-kuliah-mahal-cpiU>
- Geisen, E., & Bergstrom, J. R. (2017). *Usability Testing for Survey Research*. (L. Lawrence, Ed.). Cambridge: Morgan Kaufmann.
- Inung. (2014). PTS Dilarang Selenggarakan Kuliah Jarak Jauh dan Sabtu-Minggu - Poskota News. Retrieved May 3, 2018, from <http://poskotanews.com/2014/03/17/pts-dilarang-selenggarakan-kuliah-jarak-jauh-dan-sabtu-minggu/>.
- Leandha M. (2015). Kampus Ilegal dan Jual Ijazah Palsu, Rektor Gadungan University of Sumatra Ditangkap - Kompas.com. Retrieved May 3, 2018, from <https://regional.kompas.com/read/2015/05/28/1242029/Kampus.Ilegal.dan.Jual.Ijazah.Palsu.Rektor.Gadungan.University.of.Sumatra.Ditangkap>.
- Puspita S. (2017). Ini Kerugian jika Mahasiswa Tidak Terdaftar dalam PD Dikti - Kompas.com. Retrieved May 3, 2018, from <https://megapolitan.kompas.com/read/2017/07/11/15334011/ini.kerugian.jika.mahasiswa.tidak.terdaftar.dalam.pd.dikti>.
- Sakti, B. P. (2016a). Etika Dan Profesi Guru SD Di Tengah Perkembangan Zaman. *Proceeding PGSD Universitas Kuningan 2016*, 1(1), 99–107. <https://doi.org/10.31227/osf.io/g3sry>.
- Sakti, B. P. (2016b). Indikator Sekolah Dasar Ramah Anak. *Prosiding Seminar Nasional PKO FKIP UTP*, 163–176. <https://doi.org/10.31227/osf.io/n7ydp>
- Sakti, B. P. (2017a). Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Magistra Unwidha Klaten*, 30, 1. <https://doi.org/10.31227/osf.io/pucw9>.
- Sakti, B. P. (2017b). Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Dharma Tentang Etika Mahasiswa. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 7(02), 135.

- <https://doi.org/10.25273/pe.v7i2.1732>.
- Sakti, B. P. (2018a). Feasibility Indicators Of Study Books Used Elementary School Students. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/OSF.IO/5NJVK>.
- Sakti, B. P. (2018b). Training of Scientific Papers Writing On Students of Widya Dharma University. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31227/OSF.IO/AF68M>.
- Sakti, B. P. (2019). Training Writing Nonficial Stories In Students Of The PGSD Study Program Widya Dharma Klaten University. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 1(1), 58–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/dedikasi.v1i1.282>.
- Songki G. (2018). Mahalnya Biaya Kuliah! Solidaritas untuk 2 Mahasiswi FIP UNM | Berita Pilihan Terkini dan Terbaru Sulawesi Selatan. Retrieved May 3, 2018, from <http://sulsel.pojoksatu.id/read/2018/01/26/mahalnya-biaya-kuliah-solidaritas-untuk-2-mahasiswi-fip-unm/>.
- Wibisono K. (2014). Kopertis nyatakan perkuliahan Sabtu-Minggu ilegal - ANTARA News. Retrieved May 3, 2018, from <https://www.antaranews.com/berita/444190/kopertis-nyatakan-perkuliahan-sabtu-minggu-ilegal>.
- Woso R. (2018). Mantan Puket 1 Tunliu Kasih Alasan Kenapa Ijasah Stikip Nusa Timor itu Ilegal - Halaman 3 - Pos Kupang. Retrieved May 3, 2018, from <http://kupang.tribunnews.com/2017/09/14/mantan-puket-1-tunliu-kasih-alasan-kenapa-ijasah-stikip-nusa-timor-itu-ilegal?page=3>.